

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah mengadakan analisis data secara statistik dari data penelitian dan diolah dalam pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh pelatihan kecerdasan emosional terhadap kemampuan memecahkan masalah. Tidak adanya pengaruh disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

Perkembangan remaja yang sedang mengalami masa-masa krisis dalam mencari identitas diri, kurangnya motivasi subyek dalam mengikuti proses pelatihan kecerdasan emosi yang tampak selama proses pemberian perlakuan. Kurangnya pengelolaan emosi pada subyek penelitian yang disebabkan karena perasaan pesimis dan tidak adanya sesuatu kelebihan yang bisa dibanggakan.

Faktor bias dari alat ukur, pemilihan waktu pemberian perlakuan, dan alat ukur yang kurang sesuai atau permasalahan yang diberikan kurang mengungkap masalah-masalah yang dihadapi remaja serta materi pelatihan yang terlalu sulit untuk dipahami.

Pelatihan kecerdasan emosional yang diberikan pada usia remaja akan sulit untuk diharapkan perubahan dalam waktu yang cepat karena secara perkembangan pola emosi sedang mengalami masa labil.

## B. SARAN-SARAN

Dari hasil analisis data, pembahasan serta kesimpulan yang telah ada, dapat diajukan saran yaitu:

1. Bila tes kemampuan memecahkan masalah dalam penelitian ini akan di teliti kembali, perlu menambah jumlah aitem-aitem yang digunakan untuk mengungkap kemampuan memecahkan masalah pada remaja dan mengambil masalah yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dialami remaja.
2. Perlunya dibuat suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kematangan emosi subyek sebelum diberi pelatihan kecerdasan emosional dan setelah diberikan perlakuan pelatihan kecerdasan emosional.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mendalami masalah ini, perlu memperhatikan pemilihan subyek dalam kaitannya dengan fase perkembangan.
4. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian eksperimen ini perlu memperhatikan waktu pemberian perlakuan dan perlu adanya kontrol yang ketat terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
5. Perlu di buat alat ukur yang berbeda pada pre test dan post test untuk menghindari pengaruh *carry over effect* terhadap alat ukur.